

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KEDIRI 1 KABUPATEN TABANAN**



OLEH :

I GUSTI AYU MONITA CAHAYA DEVI

NIM. P07134123034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KEDIRI 1 KABUPATEN TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

OLEH :

**I GUSTI AYU MONITA CAHAYA DEVI
NIM. P07134123034**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KADAR ASAM URAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KEDIRI 1 KABUPATEN TABANAN

Oleh :

I GUSTI AYU MONITA CAHAYA DEVI
NIM. P07134123034

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



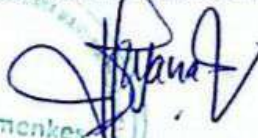
IGA. Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP.197209011998032003

Pembimbing Pendamping



Dr. drg. IGA. Ayu Dharmawati, M.Biomed
NIP.196912172002122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP.197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN KADAR ASAM URAT
PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KEDIRI 1 KABUPATEN TABANAN

Oleh :

I GUSTI AYU MONITA CAHAYA DEVI
NIM. P07134123034

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 18 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D. (Ketua Penguji) (.....)
2. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si. (Anggota Penguji I) (.....)
3. apt. G.A. Md. Ratih K.R.D., S.Farm., M.Farm (Anggota Penguji II) (.....)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.P.H.
NIP.197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Monita Cahaya Devi
NIM : P07134123034
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akamedik : 2025/2026
Alamat : Br. Saba, Desa Pandak Gede, Kediri, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Monita Cahaya Devi
P07134123034

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Tuntunan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah saya selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar khususnya di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu.

Terima kasih saya sampaikan kepada keluarga yang tercinta, terutama pada Ibu, Ajik dan kakak perempuan saya yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada saya selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaaf bagi pembaca dan menjadi salah satu langkah kecil menuju masa depan yang lebih baik.

RIWAYAT PENULIS



Penulis Karya Tulis Ilmiah ini yaitu I Gusti Ayu Monita Cahaya Devi, lahir di Denpasar, 1 Juni 2005. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan I Gusti Ngurah Antara Putra selaku Ayah penulis dan I Gusti Ayu Suntari selaku Ibu penulis, penulis memiliki dua kakak perempuan bernama I Gusti Ayu Tirta Sintyawati dan I Gusti Ayu Shinta Rahmaswari. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2010 di Taman Kanak-Kanak Titi Dharma. Kemudian pada tahun 2011 – 2017, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 3 Pandak Gede Pada tahun 2017 – 2020, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kediri. Pada tahun 2020 – 2023, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tabanan. Kemudian pada tahun 2023 sampai sekarang diberi kesempatan untuk menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Denpasar.

**DESCRIPTION OF URIC ACID LEVELS IN HYPERTENSION
SUFFERERS AT KEDIRI 1 COMMUNITY HEALTH CENTER,
TABANAN REGENCY**

ABSTRACT

Background : Hypertension is a chronic disease that can impair kidney function and increase blood uric acid levels, leading to cardiovascular complications. **Objective:** This study aims to determine the description of uric acid levels in hypertension sufferers at the Kediri 1 Community Health Center, Tabanan Regency. **Methods:** This study employed a quantitative descriptive design with a sample of 44 respondents obtained through purposive sampling technique. Data collection was carried out through interviews using questionnaires and a Food Frequency Questionnaire (FFQ), as well as uric acid examination using the Point of Care Testing (POCT) method. **Results:** The results of the study stated that 52.3% of respondents had high uric acid levels and 47.7% were normal. Based on characteristics, the majority of respondents were elderly (70.5%), female (68.2%), rarely consumed high-purine foods (88.6%), did not consume alcohol (86.4%), taking antihypertensive medication (100%), adhering to antihypertensive medication use (56.8%), having a duration of hypertension <5 years (52.3%), and the majority having no family history of gout (86.4%). **Conclusion:** The majority of hypertension sufferers have high uric acid levels, necessitating monitoring and management of risk factors.

Keywords : hypertension, uric acid, POCT

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI 1 KABUPATEN TABANAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit kronis yang dapat memengaruhi fungsi ginjal dan meningkatkan kadar asam urat dalam darah sehingga berisiko menimbulkan komplikasi kardiovaskular. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), serta pemeriksaan kadar asam urat dengan memakai metode *Point of Care Testing* (POCT). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,3% responden memiliki kadar asam urat tinggi dan 47,7% normal. Berdasarkan karakteristik, mayoritas responden berusia lansia (70,5%), berjenis kelamin perempuan (68,2%), jarang mengonsumsi makanan tinggi purin (88,6%), tidak mengonsumsi alkohol (86,4%), mengonsumsi obat antihipertensi (100%), patuh mengonsumsi obat antihipertensi (56,8%), lama menderita hipertensi <5 tahun (52,3%), serta sebagian besar tidak memiliki riwayat keluarga menderita asam urat (86,4%). **Simpulan:** Disimpulkan bahwa mayoritas penderita hipertensi menunjukkan kadar asam urat yang tinggi sehingga diperlukan pemantauan dan pengendalian faktor risiko.

Kata kunci: hipertensi, asam urat, POCT

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDIRI 1 KABUPATEN TABANAN

Oleh : I Gusti Ayu Monita Cahaya Devi (P07134123034)

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan kesehatan global dikarenakan angka prevalensinya yang terus mengalami peningkatan dan berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi serius. Kondisi hipertensi yang berlangsung kronis dapat menimbulkan gangguan pada fungsi ginjal, sehingga memengaruhi proses ekskresi zat sisa metabolisme, termasuk asam urat. Peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) kerap sekali ditemukan pada penderita hipertensi dan dapat memperparah kondisi klinis serta meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular. Selain itu, faktor seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin, konsumsi alkohol, penggunaan dan kepatuhan obat antihipertensi, lama menderita hipertensi, serta riwayat keluarga juga diduga berperan dalam memengaruhi kadar asam urat. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada penderita hipertensi, khususnya di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan yang memiliki jumlah kasus hipertensi cukup tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan, serta mendeskripsikan kadar asam urat berdasarkan karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi purin, kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol, konsumsi dan kepatuhan obat antihipertensi, lama menderita hipertensi, serta riwayat keluarga menderita asam urat.

Jenis penelitian yang diterapkan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan, dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mengetahui karakteristik responden, serta dilakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode

Point of Care Testing (POCT) dari sampel darah kapiler. Data yang diperoleh kemudian diolah serta dianalisis secara deskriptif dengan penyajian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori usia lansia (46–65 tahun) sebanyak 31 responden (70,5%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (68,2%). Sebagian besar responden memiliki kebiasaan jarang mengonsumsi makanan tinggi purin yaitu sebanyak 39 responden (88,6%) dan tidak memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol sebanyak 38 responden (86,4%). Seluruh responden (100%) mengonsumsi obat antihipertensi, dengan tingkat kepatuhan sebagian besar tergolong patuh sebanyak 25 responden (56,8%). Berdasarkan lama menderita hipertensi, sebagian besar responden berada pada kategori <5 tahun sebanyak 23 responden (52,3%), serta mayoritas tidak memiliki riwayat keluarga menderita asam urat sebanyak 38 responden (86,4%).

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar asam urat, ditemukan bahwa sebanyak 23 responden (52,3%) mempunyai kadar asam urat tinggi, sedangkan 21 responden (47,7%) memiliki kadar asam urat normal. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah penderita hipertensi mengalami peningkatan kadar asam urat. Jika ditinjau berdasarkan karakteristik responden, kadar asam urat yang tinggi lebih sering dijumpai pada kelompok usia lansia, jenis kelamin perempuan, responden yang sering mengonsumsi makanan tinggi purin, memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol, mengonsumsi obat antihipertensi, responden yang tidak patuh mengonsumsi obat antihipertensi, serta pada responden dengan lama menderita hipertensi ≥ 5 tahun dan yang memiliki riwayat keluarga menderita asam urat. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor gaya hidup, kepatuhan pengobatan, serta kondisi klinis turut berkontribusi terhadap peningkatan kadar asam urat pada penderita hipertensi.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan memiliki kadar asam urat tinggi. Peningkatan kadar asam urat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga, maupun faktor eksternal seperti kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin, kebiasaan

mengonsumsi minuman beralkohol, serta mengonsumsi obat antihipertensi dan kepatuhannya dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemantauan kadar asam urat secara rutin pada penderita hipertensi sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko komplikasi.

Daftar Bacaan : 97 (2012 – 2026)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan, namun dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan di kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri S.KM., M.P.H., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti Pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kesehatan Denpasar, dan sekaligus selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed., selaku Ketua Prodi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menjalankan pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, dan sekaligus selaku pembimbing pendamping yang senantiasa

memberikan bimbingan dalam penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak/Ibu Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti pendidikan serta pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh orang terdekat yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi calon peneliti selanjutnya.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT PENULIS.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hipertensi.....	8

B. Asam Urat.....	14
C. Hubungan Hipertensi Dengan Asam Urat.....	22
D. Pemeriksaan Asam Urat.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
G. Etika Penelitian.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil.....	41
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi.....	10
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tinggi Purin.....	44
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol.....	44
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsumsi Obat Antihipertensi.....	45
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Obat Antihipertensi.....	45
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi.....	46
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga Menderita Asam Urat.....	47
Tabel 11 Hasil Kadar Asam Urat Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan.....	47
Tabel 12 Kadar Asam Urat Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 13 Kadar Asam Urat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 14 Kadar Asam Urat Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tinggi Purin.....	49
Tabel 15 Kadar Asam Urat Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol.....	50
Tabel 16 Kadar Asam Urat Berdasarkan Konsumsi Obat Antihipertensi.....	50
Tabel 17 Kadar Asam Urat Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Obat Antihipertensi.....	51

Tabel 18	Kadar Asam Urat Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi.....	52
Tabel 19	Kadar Asam Urat Berdasarkan Riwayat Keluarga Menderita Asam Urat.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	26
Gambar 2. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	78
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Kabupaten Tabanan.....	79
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Pihak Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan.....	80
Lampiran 4. Surat Persetujuan Etik.....	81
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	82
Lampiran 6. Lembar Wawancara.....	84
Lampiran 7. Formulir <i>Food Frequency Questionnaire</i>	85
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan.....	86
Lampiran 9. Data Mengonsumsi Makanan Tinggi Purin.....	88
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	90
Lampiran 11. Output SPSS.....	92
Lampiran 12. Bimbingan KTI	99
Lampiran 13. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	100
Lampiran 14. Hasil Cek Turnitin.....	101

DAFTAR SINGKATAN

AMP	: <i>Adenosine Monophosphate</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
ATP	: <i>Adenosine Triphosphate</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment, Short-course</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
EDTA	: <i>Ethylenediaminetetraacetic Acid</i>
ENaC	: <i>Epithelial Sodium Channel</i>
FFQ	: <i>Food Frequency Questionnaire</i>
GFR	: <i>Glomerular Filtration Rate</i>
GLUT9	: <i>Glucose Transporter 9</i>
GMP	: <i>Guanosine Monophosphate</i>
HBsAg	: Hepatitis B Surface Antigen
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
HGPRT	: <i>Hypoxanthine Guanine Phosphoribosyltransferase</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPLC	: <i>High Performance Liquid Chromatography</i>
KB	: Keluarga Berencana
NADPH	: <i>Nicotinamide Adenine Dinucleotide Phosphate Hydrogen</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
NOX1	: <i>NADPH Oxidase 1</i>
NOX2	: <i>NADPH Oxidase 2</i>
NOX4	: <i>NADPH Oxidase 4</i>
OAT4	: <i>Organic Anion Transporter 4</i>
OAT10	: <i>Organic Anion Transporter 10</i>

PNP	: <i>Purine Nucleoside Phosphorylase</i>
POCT	: <i>Point of Care Testing</i>
PTA	: <i>Phosphotungstic Acid</i>
PROLANIS	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
RAAS	: <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
TB	: Tuberkulosis
TDD	: Tekanan Darah Diastolik
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
URAT1	: <i>Urate Transporter 1</i>